

BAB IV

KESIMPULAN

Seorang biarawati tidak hanya menyerahkan seluruh hidupnya untuk Tuhan, namun mereka juga menyerahkan apa yang mereka miliki untuk diberikan kepada masyarakat. Sebuah karya mengenai tokoh yang diakui dunia karena kebesaran dan kebaikan hati untuk masyarakat miskin adalah salah satu cara bagi penata untuk lebih peduli kepada orang lain. Terciptanya karya ini merupakan hal diluar ekspektasi penata yang sebelumnya tidak pernah terpikir akan mengangkat seorang tokoh biarawati menjadi sebuah karya tari berjudul “CARITAS”. Proses yang berjalan dari awal menghasilkan banyak pembelajaran bagi diri penata sebagai seorang Katolik dan juga bagi para penari. Nama baptis penata yang sama dengan nama tokoh yang dibawakan yakni Bunda Teresa merupakan harapan dari keluarga terkhusus suster Makaria yang telah memberikan nama tersebut kepada penata dengan tujuan agar diri ini bisa menjadi seorang yang peduli bagi orang lain dan bisa menjadi berkat bagi orang lain.

Karya ini disajikan secara berkelompok dengan menampilkan enam penari perempuan sebagai simbol dari Bunda Teresa. Karya ini menggunakan property yakni lilin sebagai simbol pribadi tokoh yang menjadi cahaya bagi orang lain melalui hal kecil yang ia lakukan, serta penggunaan kain kuning sebagai simbol sukacita.

Karya “CARITAS” diharapkan dapat menjadi sebuah pengalaman yang baik bagi orang – orang yang telah membantu pada karya ini. Pesan terakhir yang disampaikan bagi para pembaca ialah “Cinta dimulai dari rumah. Bukan seberapa banyak yang kita lakukan, tetapi seberapa banyak cinta yang kita berikan dalam tindakan yang kita lakukan” – Santa Teresa dari Calcutta.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

Alkitab.Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.2008

Corson, Richard, James Glavan, Beverly Gore Norcross.2010.*Stage Makeup*. New York: Routledge

Doubler, Margaret N.H. *Tari Pengalaman Seni Yang Kreatif*, terjemahan Kumorohadi , 2019. Denpasar: Fakultas Seni Pertunjukan ISI Denpasar

Findiani, Era.2021, *Seni Memberi*.Yogyakarta: PSIKOLOGI CORNER

Hadi Y. Sumandiyo.2003. *Aspek Aspek Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: eLKAPHI

Hadi, Y. Sumandiyo.2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*.Yogyakarta: Pustaka Book Publisher

Hadi, Y. Sumandiyo.2017.*Koreografi Ruang Prosenium*.Yogyakarta: Cipta Media

Hidajat, Robby. 2015.*Kreativitas Koreografi Pengetahuan dan Praktikum Koreografi Bagi Guru*.Malang, Jawa Timur: Surya Pena Gemilang

Martono, Hendro.2008.*Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*.Yogyakarta: Cipta Media

Martono, Hendro. 2012.*KOREOGRAFI LINGKUNGAN: Revitalisasi Gaya Pemanggungan Dan Gaya Penciptaan Seniman Nusantara*. Yogyakarta: Cipta Media

Martono, Hendro. 2015.*Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media

Meri, La.1965. *KOMPOSISI TARI, Elemen – Elemen Dasar*. terjemahan Soedarsono. 1975. Yogyakarta: Lagaligo untuk Fakultas Kesenian ISI Yogyakarta

MS, Agus Salim.2006. *Teori & Paradigma Penelitian Sosial*.Yogyakarta: TIARA WACANA

P, Dewi Indra. 2021.*Menjadi Pemimpin Hebat Be a Super Leader from Earth* Yogyakarta: PSIKOLOGI CORNER

- Pramono, Oktavia. 2021. *Mendamaikan Konflik Batin, Cara Praktis Keluar dari Kesulitan Hidup*. Yogyakarta: Araska Publisher
- Pr, Emanuel Martasudjita. 2011. *Liturgi Pengantar untuk Studi dan Praksis Liturgi*. Semarang: PT KANISIUS
- Rudiyanto, A, Antonius Handoko, dan Agnes Nita Carolina. 2016. *Ensiklopedi Orang Kudus*. Yogyakarta: Chivita Books
- Sahide, Ahmad. 2010. *Kebebasan dan Moralitas*. Yogyakarta: The Phinisi Press
- Sellman, Hunton. D. 1982. *Essential of Stage Lighting*. United States of America: Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, New Jersey 07632
- S.J, F.H. Smith van Waesberghe. 2016. *Estetika Musik*. Editor : Sunarto. Yogyakarta: Thafa Media
- SJ, Karl-Edmund Prier, Paul Widyawan. 2011. *Roda Musik Liturgi*. Yogyakarta: PUSAT MUSIK LITURGI
- Smith, Jaqueline. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, Suharto Ben (Terjemahan). 1985. Ikalasi Yogyakarta
- Stodelle, Ernestine. 1978. *The Dance Technique of Doris Humphrey and Its Creative Potential*. Princeton, New Jersey: PRINCETON BOOK COMPANY
- Sunarto. 2021. *Estetika Musik dalam Peradaban Barat*. Yogyakarta: Thafa Media
- Wahyudianto. 2021. *TARI Ekspresi Manusia Dalam Kebudayaan*. Surabaya: CV. REVKA PRIMA MEDIA
- Wicaksana, Anom Whani. 2018. *Bunda Teresa Inspirasi dari seorang Perempuan Penyayang*. C-Klik Media

B. Narasumber

Suster Maria Constantin FSGM, 43 tahun, seorang biarawati dari Susteran Santa Maria FSGM di Demangan Yogyakarta

Suster Theresia Kurniawati RGS, 49 tahun, seorang biarawati dari Susteran Gembala Baik di Bantul Yogyakarta

C. Diskografi

Youtube : *Catholic Worldwide* (2021).

Film Bunda Teresa yang dirilis tahun 2003 di negara Italy, dengan produser Anselmo Parrinello, penulis naskah Francesco Scardamaglia, Massimo Cerofolini, dan diperankan oleh Olivia Hussey sebagai Bunda Teresa.

D. Webtografi

<https://aleteia.org/2023/09/04/why-did-mother-teresa-change-her-name/>
diakses pada tanggal 28 Februari 2024

https://misi.sabda.org/terpanggil_bagi_kaum_miskin_kisah_singkat_pelayanan_bunda_teresa diakses pada tanggal 28 Februari 2024

<https://cmpaul.wordpress.com/2010/07/29/mother-teresa-from-one-stripe-sari-to-3-stripes/> diakses pada tanggal 29 April 2024

<https://kumparan.com/kabar-harian/warna-liturgi-paskah-beserta-arti-dan-penggunaannya-22P5ls0YG7Z> diakses pada tanggal 24 Maret 2024

